

OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE IQRO' DI TADIKA AL-FIKH ORCHARD TAMAN SETIA

Ahmad Billah^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²
^{1,2}FAI PAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
¹ahmadbillah20@gmail.com,²hasrianrudi@umsu.ac.id
corresponding author*

ABSTRACT

This study aims to optimize learning to read the Qur'an through the Iqro' method at Tadika Al-Fikh Orchard Taman Setia Malaysia with 5 students as research subjects. By using a qualitative approach and descriptive methods, this study involves a number of techniques to collect data, namely observation, interviews, and documentation to understand the effectiveness of the Iqro' method in improving children's reading skills. The problems raised are the many children who have difficulty in reading the Qur'an in a good and correct way, as well as the lack of understanding of the right method to teach children to read the Qur'an. The results of this study are expected to provide recommendations for improving the effectiveness of learning to read the Qur'an at Tadika Al-Fikh Orchard, so that it can help children master the skills of reading the Qur'an better.

Keywords: *Optimization, Learning, Al-Qur'an, Iqro' Method, Teacher*

ABSTRAK

Penelitian ini secara tujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' di Tadika Al-Fikh Orchard Taman Setia Malaysia disertai subjek penelitian 5 orang siswa. Dengan mempergunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif, penelitian ini melibatkan sejumlah teknik untuk menghimpun data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memahami efektivitas metode Iqro' dalam memberi peningkatan kemampuan membaca anak. Masalah yang diangkat adalah banyaknya anak yang mengalami adanya kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan cara yang baik serta benar, serta kurangnya pemahaman tentang metode yang bersifat tepat untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak. Hasil dari penelitian ini diharap bisa memberi rekomendasi untuk melakukan peningkatan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di Tadika Al-Fikh Orchard, sehingga dapat membantu anak-anak dalam menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dengan lebih baik.

Kata Kunci: *Optimalisasi, Pembelajaran, Al-Qur'an, Metode Iqro', Guru*

A. Pendahuluan

Pendidikan sebaiknya dilakukan sejak dini dan dapat dilaksanakan di dalam keluarga, sekolah, atau juga

masyarakat. Beragam hasil penelitian dari para pakar kejiwaan menunjukkan bahwa perawatan anak usia dini dalam keluarga memiliki

pengaruh besar terhadap perkembangan mereka di kemudian hari. Pendidikan anak usia dini ialah suatu proses berupa pembinaan serta perkembangan di dua aspek, yakni jasmani dan rohani, yang secara tujuan agar anak punya kesiapan dalam menerima rangsangan untuk masuk pada pendidikan yang bersifat lebih lanjut (Arif, 2019).

Dalam Islam, anak ialah titipan dari Allah SWT yang akhirnya akan dimintai pertanggungjawaban di hadapan-Nya, baik dari aspek perkembangan fisik maupun spiritual. Maka dari hal itu, orang tua punya tanggung jawab utama terhadap segala bentuk perkembangan anak, termasuk apakah anak tersebut akan menjadi Nasrani, Majusi, atau Muslim sejati. Sebagaimana disebutkan dalam hadis Nabi SAW yang diriwayatkannya oleh Abu Hurairah dari Malik, "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut menjadi Yahudi atau Nasrani" (Arif, 2019)

Secara etimologi al-Qur'an asalnya dari bahasa Arab dengan bentuk kata benda abstrak mashdar

dari kata "qara'a – yaqrau-Qur'an" yang secara arti berupa bacaan. Sebagian ulama yang lain memberi pendapat bahwa "lafazh al-Qur'an bukanlah *musytak* dari *qara'a* melainkan *isim alam* (nama sesuatu) bagi kitab yang mulia, sebagaimana halnya nama Taurat dan Injil". Penamaan ini dilakukan pengkhususan menjadi nama bagi Kitab Suci yang diturunkannya kepada Nabi Muhammad Saw (Muhammad Yasir & Ade Jamaruddin, 2016).

Mempelajari Hukum Ilmu Tajwid. Dalam bahasa tajwid artinya berupa al-tahsin, yaitu membaguskan, memperindah. Sedangkan secara terminologi berarti melafalkan setiap huruf dari makrajnya sesuai dengan beragam sifat huruf yang hendak dilafalkan, baik sifat aslinya maupun sifat barunya (Oktarina, n.d.) . Dengan demikian, setiap individu Muslim yang ingin membaca Al-Qur'an perlu mengedukasi diri mereka lebih dulu, agar bacaannya bisa sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan. Kaidah yang sifatnya benar ini dikenal sebagai ilmu tajwid.

Mengajar anak usia dini tentang tajwid tidak mudah. Dibutuhkan

metode yang efektif agar belajar menjadi menyenangkan. Proses pengajaran dibagi menjadi dua cara. Termasuk juga permainan yang berkaitan dengan tajwid dan hadiah menarik untuk meningkatkan semangat anak-anak dalam belajar mengaji.

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada hari Kamis, 12 Desember 2024 di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia, Klang, Malaysia. Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus kegiatan ini secara tujuan untuk mengoptimalkan pembelajaran membaca al-Qur'an melalui metode iqro.

Metode yang digunakan disusun sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan dilaksanakan bersama mitra di Tadika Alfikh Orchard Taman Setia. Salah satu sasaran yang paling utama dari kegiatan ini adalah anak-anak yang belajar di tadika tersebut. Dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an, kami memberikan perhatian khusus pada penerapan tajwid yang baik dan benar. Membaca Al-Qur'an diwajibkan membawa dengan cara yang benar, hati-hati, serta penuh

pengertian. Standar kefasihan bacaan ditentukan oleh cara orang Arab mengucapkan huruf hijaiyah, yang sering dilakukan penyebutan dengan makharijul huruf. Mengingat betapa pentingnya pendidikan Al-Qur'an, para guru TPA dan orang tua senantiasa berusaha agar setiap peserta didik dapat membaca serta menulis Al-Qur'an dengan cara yang baik dan benar.

Studi kasus merujuk pada serangkaian kegiatan ilmiah yang luas, terperinci, dan komprehensif, yang dilakukan oleh individu, kelompok, lembaga, atau organisasi dalam konteks suatu program, acara, atau kegiatan tertentu, dengan tujuan untuk melakukan analisis lebih mendalam (Rahardjo, 2017).

Adapun Prosedur Kegiatan berlangsung sebagai berikut :

1. Kegiatan mengaji dilakukan setelah baris-berbaris sebelum masuk ke kelas.
2. Siswa diberi waktu dengan lama durasi 5 menit untuk membaca surah surah pendek (Juz 30).
3. Anak-anak memulai sesi mengaji dengan bimbingan dari Guru/Ustadzah secara

- bergantian sesuai dengan materi yang diajarkan.
4. Selama proses mengaji, Guru/Ustadzah juga memperkenalkan konsep tahsin, tajwid, dan makhrajul huruf.
 5. Setelah selesai mengaji, Guru/Ustadzah akan memberikan penjelasan ulang mengenai pembelajaran pagi itu untuk memberikan motivasi kepada anak-anak.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Didasarkan dengan hasil observasi awal yang dilaksanakannya oleh peneliti, kemampuan dalam membaca Al-Qur'an di tadika alfikh orchard menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik masih belum dapat membaca dengan baik serta benar. Yang dimaksud dengan baik dan benar di sini ialah membaca sesuai dengan ketentuan yang berlaku, seperti penerapan hukum tajwid, pengucapan makhorijul huruf, serta penguasaan bacaan gharib, yaitu bacaan yang dibaca dengan cara yang tidak umum.

Hasil wawancara dengan Puan Hazzah Siti Binti Ruslan, pembimbing

di Tadika Alfikh Orchard Taman Setia, beliau menjelaskan bahwa tujuan pendirian tadika Islam ini adalah untuk menyebarkan ajaran Islam di wilayah klang. Penduduk di kawasan tersebut menghadapi berbagai tantangan sosial dan pendidikan. Sebelum hadirnya Sekolah tadika alfikh orchard taman setia, banyak anak-anak di kampung klang mengalami adanya kesulitan dalam mendapat pendidikan agama, terutama dalam membaca Al-Qur'an dan mempelajari huruf Hijaiyah. Kekurangan pelajaran agama di sekolah-sekolah sekitar menjadi masalah serius yang berdampak pada pendidikan agama para siswa. Berangkat dari keterangan di atas, maka akan merasa sulit peruntukannya bagi seseorang yang tidak punya ilmu dasar untuk membaca beragam kitab utama yang sifatnya tidak berbaris atau yang biasa dilakukan penyebutan menjadi kitab arab gundul. Hal tersebut pun berlaku untuk sebaliknya, apabila seseorang punya ilmu dasar dalam membaca kitab Arab gundul maka ia akan punya kemudahan untuk membawa kitab itu, bahkan ia pun bisa melakukan penilaian kesalahan dari orang lain dalam membaca

beragam kitab yang sifatnya tidak berbaris.

Peran guru sama krusialnya dengan metodologi pengajaran mereka supaya proses pembelajaran di sekolah berhasil. Terkait hal perencanaan pelajaran, banyak guru masih kurang mempunyai keterampilan berpikir tingkat tinggi sehingga bisa menghambat pertumbuhan siswanya (Insania & Pasaribu, 2024).

Belajar Al-Qur'an ialah kewajiban yang dipunyainya oleh setiap umat Islam, begitu pun dengan mengajarkannya. Maka dari hal itu, penting peruntukannya bagi orang tua untuk memulai pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak sejak usia dini. Dengan memberikan pengajaran Al-Qur'an sejak kecil, diharapkan dapat mendukung perkembangan jiwa anak-anak Muslim, sesuai dengan nilai-nilai Islam, demi membentuk kepribadian Muslim yang diinginkan (Adiva Syaifullah et al., n.d.).

Optimalisasi ialah proses atau juga upaya untuk terus melakukan peningkatan kegiatan yang sudah berlangsung. Sementara itu, optimalisasi pembelajaran dapat

diartikan sebagai suatu proses, cara, atau tindakan untuk melakukan pengoptimalan proses belajar agar menjadi lebih baik serta lebih efektif. Dalam konteks ini, optimalisasi dalam proses pembelajaran bertujuan untuk melakukan perbaikan beragam aspek pembelajaran yang sifatnya masih kurang optimal (Sirojuddin, 2023).

Metode, dalam bahasa, secara asal dari kata Yunani "methodos," yang ialah gabungan dari kata "meta" (melalui) dan "hodos" (jalan). Dalam bahasa Inggris, istilah metode diterjemahkan sebagai "method," yang artinya berupa cara. Sementara itu, dalam bahasa Jerman, "methodic" berarti jalan, dan dalam bahasa Arab, metode dilakukan penyebutan menjadi "thariq" (Tito Erliando Saputra et al., 2024)

Metode Iqra ialah metode pembelajaran Al-Qur'an yang memberi penekanan latihan membaca dengan cara langsung. Metode ini pertama kali dilakukan penyusunan oleh K.H. As'ad Humam di Yogyakarta (Tito Erliando Saputra et al., 2024). Kata "Iqra" secara asal dari kata "qaraa-yaqrau-quran," yang artinya berupa membaca. Hal ini searah dengan firman Allah dalam Al-

Qur'an, Surah Al-Alaq ayat 1-5, yang ialah wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dari hal itu, perintah untuk membaca Al-Qur'an hukumnya wajib.

Sesuai dengan kaidah ushul fiqh, yakni:

أَلْصَلُّ فِي أَمْرِ لِلْوَجُوبِ وَ لَمْ تَدَلَّ عَلَى غَيْرِهِ أَلْ
بِقَرِينَةٍ

"Amr pada dasarnya menunjukkan arti wajib, kecuali adanya qarinah-qarinah yang memalingkan arti wajib tersebut."

Maksudnya adalah bahwa melaksanakan suatu pekerjaan yang dituntut oleh adanya perintah ialah hukumnya wajib (Tito Erliando Saputra et al., 2024).

Metode Iqro' ialah pendekatan dalam mengajarkan al-Qur'an yang berlandaskan pada pola pendidikan "Child Centered". Pendekatan ini memberi kesempatan yang selebar-lebarnya kepada setiap siswa atau juga santri untuk bisa berkembang dengan cara yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing. (Arif, 2019).

Metode Iqro' ialah salah satu dari metode untuk membaca Al-Qur'an yang terdiri dari sejumlah

enam jilid. Setiap jilid isinya berupa tahapan dalam membaca Al-Qur'an, mulai dari melakukan pengenalan pada huruf hijaiyah, menyambung huruf, hingga mempelajari hukum bacaan. Metode Iqro' juga dilengkapi dengan buku tajwid praktis yang mudah untuk dipelajari dalam waktu bersifat relatif singkat (Aulia, 2023)

Ada sejumlah tiga bentuk Metode Iqro', yakni:

1. Privat

Metode ini melibatkan interaksi langsung antara ustadz dan anak didik, yang juga dikenal sebagai metode drill. Terdapat tiga teknik dalam metode ini, yaitu:

- a) Listening Skill
- b) Oral Drill
- c) Reading Drill
- d) Klasikal

2. model klasikal

Guru mengajar secara bersamaan di dalam kelas untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang sifatnya sama.

3. Bentuk Mandiri

Metode ini juga dikenal sebagai metode pekerjaan rumah, di mana

siswa belajar dengan cara mandiri di luar dari jam pelajaran.

Oleh karena itu, optimalisasi metode Iqro sebagai pendekatan baru dalam pembelajaran Membaca Al Qur'an telah berhasil diterapkan di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia. Metode ini dirancang untuk membantu siswa memahami perbedaan antara huruf hijaiyah yang serupa tetapi memiliki makharijul yang berbeda, serta untuk memperbaiki cara baca dan pelafalan mereka. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqro, siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengenali perbedaan makharijul huruf hijaiyah serta melafalkan huruf-huruf tersebut sesuai dengan kaidah tajwid. Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan metode Iqro dalam pembelajaran makharijul huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Taman Setia telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini memberi petunjuk bahwa penerapan metode Iqro' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di Tadika Al-Fikh Orchard Taman Setia Malaysia telah

memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca siswa. Dengan pendekatan yang berfokus pada pengenalan huruf hijaiyah, penguasaan tajwid, dan pelafalan yang benar, siswa bisa lebih mudah untuk melakukan pemahaman dan menguasai bacaan Al-Qur'an. Metode ini tidak hanya membantu siswa dalam membaca dengan baik dan benar, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka kaitannya dengan beragam hukum tajwid yang penting dalam membaca Al-Qur'an.

Selain itu, hasil observasi dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat diatasi dengan penggunaan metode yang tepat. Metode Iqro' yang bersifat interaktif dan menyenangkan membuat proses belajar menjadi lebih menarik bagi anak-anak. Dengan adanya bimbingan dari guru yang berpengalaman, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan berlatih membaca Al-Qur'an secara rutin. Hal ini menunjukkan pentingnya peran guru dalam melahirkan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan

kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Secara keseluruhan, penelitian ini merekomendasikan agar metode Iqro' terus diterapkan dan dikembangkan di Tadika Al-Fikh Orchard Taman Setia, serta di lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, diharapkan anak-anak bisa lebih mudah menguasai keterampilan membaca Al-Qur'an dan melakukan pemahaman beragam nilai yang terkandung di dalamnya. Optimalisasi pembelajaran membaca Al-Qur'an melalui metode Iqro' tidak hanya akan memberi peningkatan kemampuan membaca siswa, tetapi pun memberi kontribusi pada pembentukan karakter dan spiritualitas mereka sebagai generasi penerus umat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiva Syaifullah, Farah Maulida Rahmah, Farah Maulida Rahmah, & Triana Srisantyorini. (n.d.). *Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Pembelajaran Al-Quran Untuk Mengembangkan Bacaan Al-Quran*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Arif, Z. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hima Kids. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 57–66.
- Aulia, V. N. (2023). Metode Iqro' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini. *Al Jayyid: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 35–44.
- Insania, F., & Pasaribu, M. (2024). Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 278–289. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i1.527>
- Muhammad Yasir, S. Th. I. M., & Ade Jamaruddin, M. (2016). *Studi Al-Qur'an*. <https://repository.uin-suska.ac.id/10393/1/Studi%20Al-Qur%E2%80%99an.pdf>
- Oktarina, M. (n.d.). *Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid*.
- Rahardjo, H. M., & Si, M. (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*.
- Sirojuddin, M. N. (2023). Optimalisasi Pembelajaran Program “Sekolah Sak Ngajine” Dalam Meningkatkan Ilmu Agama Islam Di UPT SD Negeri Bendorejo 01 Udanawu Blitar. *Undergraduate (S1) Thesis, IAIN Kediri*. <https://etheses.iainkediri.ac.id/10484/>
- Tito Erliando Saputra, Alvin Ardiansyah Putra, & Gusmaneli Gusmaneli. (2024). Analisis Konsep Pembelajaran Alquran dengan Metode Iqra: Suatu Kajian Literatur. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 298–306. <https://doi.org/10.59024/atmosfer.v2i4.1071>